

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT KOTA BERBASIS MASJID
DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN,
KESEJAHTERAAN, DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN
BALUMBANG JAYA KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR**

Agus Sarifudin¹, Ibrohim bafadhol², Dede Ismail³,

^{1,2}Dosen Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah

³Mahasiswa Program Studi PAI Tarbiyah STAI Al-Hidayah

agussarifudin1965@gmail.com

ibrohimbafadhol@gmail.com

ismaildede75@yahoo.com

ABSTRAK

Pendampingan masyarakat di Kelurahan Balumbang jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid merupakan layanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan. Masjid Al-Ikhlas yang berlokasi di Kelurahan Balumbang jaya tidak hanya sebagai tempat ibadah namun telah difungsikan sebagai pusat kegiatan kemasyarakatan dan program Pendidikan bagi warga sekitar mengingat mayoritas mereka komunitas muslim. Bentuk-bentuk program pendampingan antara lain: (1) Kegiatan sholat berjamaah , (2) Majelis Taklim, (3) Pengelolaan Keuangan Masjid, (4) Layanan Pengurusan Jenazah, (5) Pengelolaan Zakat, dan lainnya. Dengan demikian, keberadaan masjid Al Ikhlas berfungsi sebagai sentral dan merupakan pusat aspirasi kaum muslimin. Masjid Al Ikhlas yang berlokasi di RT.03 RW 02 Kelurahan Balumbang jaya, Kecamatan Bogor Barat melalui peran Tokoh Masyarakat dan Dewan Kemakmuran Masjid telah mampu menanamkan Pendidikan Islam yang kuat bagi warga semua usia dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitarnya. Pendampingan masyarakat di Kelurahan Balumbang jaya melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid telah melahirkan perubahan wawasan dan perubahan sikap positif pada penerima manfaatnya dan berimbas pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan warga Kelurahan Balumbang jaya.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada hakikatnya merupakan perwujudan dari salah satu tugas tridharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin ilmu (interdisipliner) dan merupakan komponen kompetensi keilmuan, keahlian, dan seni komunikasi secara aplikatif guna membantu kehidupan pada komunitas masyarakat. Dengan kegiatan PkM diharapkan para dosen dan mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan konteks keilmuan masing-masing. Melalui PkM ini pula dosen dan mahasiswa

dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan percepatan program pembangunan.

PkM merupakan suatu kegiatan yang penting baik bagi tim pelaksana (dosen dan mahasiswa) maupun bagi masyarakat sekitar. Bagi dosen dan mahasiswa, kegiatan PkM merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam lintas mata kuliah dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan di tengah-tengah masyarakat. Bagi masyarakat perkotaan, PkM diharapkan dapat memberikan inspirasi baru untuk menggerakkan dan mengoptimalkan pembangunan masyarakat khususnya di tingkat kelurahan dan kecamatan guna mewujudkan perubahan sosial” dalam pengertian harus menghendaki perubahan yang terus-menerus kearah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran.

Dalam posisi Sebagai insan intelektual, dosen dan mahasiswa seyogyanya siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas dan fungsinyasebagai kaum intelektual yang terdidik. Mereka senantiasa sadar akanpentingnya melakukan perubahan-perubahan yang positif bagi kehidupan masyarakat, hari ini dan masa depan.

Karena itu, dengan sifat dan wataknya yang kritis itu, dosen dan mahasiswa serta masyarakat harus sama-sama berperan sebagai “agen perubahan sosial” atau social change agent yang senantiasa melaksanakan fungsi pembaharuan.

Dengan pertimbangan itulah, maka tim pelaksana PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa bebas dari kepentingan apapun kecuali kepentingan masyarakat dan objektifitas demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor (STAIA) selaku lembaga pendidikan tinggi mempunyai kewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan PkM. Berdasarkan hasil survey yang dan juga hasil koordinasi dengan pihak kampus maka PKM pada tahun 2020 ini diselenggarakan dilingkungan masyarakat kota salah satunya di kelurahan Balumbang Jaya. Kelurahan Balumbang jaya memiliki luas total 123.373 hektar (ha) serta terdiri atas 38 rukun tetangga (RT) dan 12 Rukun Warga (RW).

Kegiatan PkM kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan di Kelurahan Balumbang Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor, diharapkan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakatnya untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dan Sosial kemasyarakatan pada Masyarakat Kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Bogor Barat . manfaat lain untuk membantu Pemerintah dalam mempercepat proses

pembangunan Masyarakat, khususnya Bidang Sosial, Pendidikan, Kesehatan dan Keagamaan menuju masyarakat kota yang maju, sejahtera, dinamis dan Islami. Adapun yang menjadi sasaran pada kegiatan PkM Kolaboratif yang diselenggarakan selama kurang lebih 40 hari adalah masyarakat umum khususnya kalangan dhuafa, jompo janda, kaum buruh, petani dan juga anak-masyarakat duafa dhuafa, aparat pemerintah kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dan para remaja, pemuda/pemudi sebagai harapan penerus masa depan bangsa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Balumbang jaya Kecamatan Bogor Barat dilaksanakan dengan beberapa langkah, antara lain:

Informasi dan Sosialisasi

Kegiatan PkM di Kelurahan Balumbang jaya melibatkan banyak komponen, maka sosialisasi informasi perlu dilakukan karena akan dilibatkan dalam kegiatan pendampingan, serta secara langsung turut berperan dalam mensukseskan program PkM. Metode sosialisasi yang digunakan mengacu pada pendapat Eri Widiyanto, yaitu berupa; ceramah, diskusi, tanya jawab, pemaparan materi, dan bimbingan teknis. Tanya jawab dan diskusi dengan objek sasaran PkM menjadikan kegiatan sosialisasi terselenggara sangat interaktif (Widiyanto et al., 2019).

Perencanaan Program

Tim PkM menyusun rencana kegiatan termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian pada masyarakat. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah dibuat tim PkM STAI Al-Hidayah.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat dengan sasaran kegiatan yaitu masyarakat Kelurahan Balumbang jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dalam hal ini tim pelaksana PkM mengacu pendapat Hilmiana, dkk, yaitu tahapan kegiatan antara lain: (1) mengidentifikasi kondisi demografi penduduk di Desa, (2) mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan, (3) mengadakan

diskusi, wawancara dan observasi, (4) melakukan analisis kebutuhan, (5) merancang materi pelatihan, (6) melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengabdian, dan (7) melakukan evaluasi (Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, 2020)

Kegiatan ini juga merupakan wujud kepedulian civitas akademika STAI Al-Hidayah Bogor terhadap lingkungan sekitar kampus. Adapun luaran kegiatan berupa peningkatan kreatifitas masyarakat Balumbang jaya sebagai salah satu wilayah yang terletak di bagian terluar kota Bogor.

Keseluruhan kegiatan berdurasi selama 40 (empat puluh) hari dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari s.d 13 Februari 2020, diawali oleh survei awal untuk masukan data rancangan detail kegiatan. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan bersifat persuasif edukatif yaitu dengan metode diskusi, ceramah, simulasi dan praktek melalui tahapan antara lain: (1) Tim PkM melakukan survey lokasi di awal bulan Desember 2019, (2) Persiapan teknis PkM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat untuk merencanakan kegiatan diantaranya waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan, (3) Konfirmasi dengan pihak pemerintah Kelurahan Balumbang jaya sebagai tempat pelaksanaan pengabdian, (4) Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, Tim Pengabdian dibantu oleh Mahasiswa peserta KKM mengundang masyarakat khususnya untuk menjadi peserta berbagai kegiatan pelatihan dengan target peserta yaitu warga Kelurahan Balumbang jaya, (5) Pelaksanaan program PkM dibuka oleh Lurah dan Ketua Pelaksana Tim PkM serta dihadiri oleh masyarakat beserta seluruh anggota bertempat di kantor Kelurahan Balumbang jaya. Adapun pelaksanaan kegiatannya dipusatkan di masjid Al Ikhlas, di jalan Cilubang Blk. Perkutut no 37 Kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Bogor Barat.

PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Kelurahan Balumbang jaya Kecamatan Bogor Barat

Kelurahan Balumbang Jaya berada dalam wilayah administratif Kecamatan Bogor Barat. Secara geografis Kelurahan ini terletak pada 106.48° Bujur Timur (BT) dan 60.36° Lintang Selatan (LS). Ketinggian-nya adalah 200 meter diatas permukaan laut (mdpl) dengan curah hujan 2,5 milimeter kubik (mm³). Kelurahan Balumbang jaya memiliki luas total 123.373 hektar (ha) serta terdiri atas 38 rukun tetangga (RT) dan 12 Rukun Warga (RW).

Dalam hal batas wilayah Kelurahan Balumbang Jaya berbatasan dengan satu desa dan tiga kelurahan lain-nya. Batas Kelurahan Balumbang Jaya adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan situ Gede, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Margajaya, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Babakan, Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Bubulak. Adapun jarak kantor Kelurahan Balumbang Jaya ke Ibukota Kecamatan Bogor Barat 6 km, Ibukota Bogor 12 km, Ibukota Propinsi Jawa Barat 120 km, dan Ibukota Negara 60 km. Penduduk Kelurahan Balumbang Jaya tercatat sebanyak 9.455 jiwa. Jumlah ini terdiri atas 4.943 orang laki-laki dan 4.512 jiwa ;perempuan. Berdasarkan angka ini, kepadatan penduduk di Kelurahan Balumbang Jaya dicatat mencapai 756 jiwa/Km dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.518.

Berdasarkan data Monografi mayoritas warga di kelurahan Balumbang Jaya merupakan penduduk usia produktif. Penduduk usia 25 – 29 tahun memiliki jumlah terbesar dengan persentase sekitar 12%, persentase terbesar kedua ditempati oleh penduduk dengan usia produktif 30 – 34 tahun, yaitu lebih kurang 10%.

Berbicara mengenai Agama. Mayoritas penduduk kelurahan Balumbang Jaya beragama Islam, yakni sebanyak 9.368 orang (99,07%), selain itu terdapat penduduk yang beragama Kristen (0,65%), Katholik (0,24%) dan Hindu (0,021%). Kehidupan beragama yang harmonis sangat diterapkan di wilayah Kelurahan Balumbang Jaya. Jika ada acara atau kegiatan di Kelurahan ini (Agama, pernikahan, kerja bakti, dsb), anggota masyarakat saling membantu.

Aspek Demografi berikut-nya di Kelurahan Balumbang Jaya, yang sangat erat dengan kondisi Sumber Daya alam terdiri dari sawah dan perkebunan sebagian besar telah dikonversi menjadi kawasan perumahan dan pekarangan serta prasarana jalan. Hal ini berarti bahwa telah terjadi ;penyempitan lahan pertanian dimana penyempitan itu mengakibatkan para petani kehilangan mata pencaharian. Dengan kata lain, sebagian besar penduduk Kelurahan Balumbang Jaya tidak lagi memiliki pekerjaan. Banyak-nya penduduk yang menganggur tersebut lebih kurang 25%.

Tabel 1. Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Balumbang Jaya

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
Petani	432	7,18
Wiraswasta/Pedagang	1.062	17,67
Buruh	1.241	20,65
Swasta/BUMN/BUMD	839	13,96

Pegawai Negeri Sipil (PNS)	96	0,16
----------------------------	----	------

Sumber: Data Monografi Kelurahan Balumbang Jaya

Masih dalam hal mata pencaharian, jumlah terbesar kedua ditempati oleh penduduk yang bverprofesi sebagai buruh dengan ;persentase sekitar 20%. Di Kelurahan Balumbang Jaya, orang-orang yang telah kehilangan pekerjaan pada sektor pertanian, terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), ataupun yang tidak memiliki sumber daya ;pribadi yang tinggi (Pendidikan, Keterampilan dan Modal) memilih bekerja sebagai seorang buruh. Sebagian besar buruh di Kelurahan Balumbang Jaya merupakan buruh bangunan dan pengangkut pasir, jenis pekerjaan ini dilakoni oleh kaum laki-laki, sedangkan buruh perempuan sebagai tukang cuci dan ;Pembantu Rumah Tangga (PRT). Berbeda dengan buruh laki-laki yang cenderung bekerja serabutan (tidak tentu/pasti waktu dan penghasilan-nya). Kondisi buruh perempuan lebih baik (pekerjaan rutin dan menerima bayaran perbulan). Buruh cuci di Kelurahan Balumbang Jaya sebagian besar bekerja di asrama IPB, sedangkan PRT bekerja di kos-kosan ataupun perumahan disekitar kelurahan tersebut.

Terkait dengan kebutuhan pendidikan, salah satu hal yang berpengaruh adalah ketersediaan fasilitas pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini kelurahan Balumbang jaya memiliki gedung SD sebanyak 3 (tiga) buah, sedangkan gedung SLTP ada 1 (satu) buah. Adapun jumlah gedung Taman Kanak-kanak (TK) dan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diKelurahan Balumbang Jaya masing-masing adalah 1 (satu) buah.

Tabel 2 . Tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Balumbang Jaya

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
Tamatan SD/Sederajat	1.683	49,7
Tamatan SLTP/Sederajat	610	18,2
Tamatan SLTA/Sederajat	986	29,12
Tamatan Akademi/D1-D3	46	1,35
Tamatan Perguruan Tinggi/S1-S2	60	1,77

Sumber : Data Monografi Kelurahan Balumbang Jaya

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Masjid di Kelurahan Balumbang Jaya

Gambar Posko KKM 2020



Gambar 1 Rapat perencanaan program PkM dan KKM

a. Pelatihan Pengelolaan Masjid

Menurut Nurul Ulfatin dalam bukunya Manajemen SDM bidang pendidikan hal 143 hal hal yang harus ditempuh dalam pelatihan adalah (1) menentukan kebutuhan, (2) Menentukan sasaran, (3) menetapkan isi program, (4) Mengidentifikasi prinsip belajar , (5) melaksankana program, (6) menilaikeberhasilan program. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar yang diselenggarakan di masjid Al-Ikhlash berlokasi di jalan cilubang blk. perkutut no 37 Balumbang jaya Kota Bogor yang diikuti jamaah masjid, pemuda dan masyarakat pada tanggal 18 januari 2020. sebagai narasumber adalah Ustad Dede Ismail. hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.1. Deskripsi Pelatihan Pengelolaan Masjid

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan tokoh agama, dan tokoh masyarakat; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebarkannya ilmu agama terkait pentingnya memahami dan melaksanakan tata cara mengelola masjid; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ meningkatnya wawasan keilmuan pada masyarakat sasaran program PkM;

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Musyawarah internal tim PkM; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya cara mengelola masjid bagi pengurus DKM 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengurus DKM, Mushola dan tokoh masyarakat menjadi faham mengenai tata cara mengelola masjid dan dapat dipraktikkan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tim PkM dapat berbagi ilmu tentang tata cara pengelolaan masjid bagi masyarakat umum. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu tokoh agama terkait pengembangan masjid/mushola
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan narasumber 		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Publikasi program kepada masyarakat sasaran program di kelurahan Balumbang jaya. 		

b. Pelatihan Pengurusan Jenazah

Salah satu program pendampingan pendidikan bagi masyarakat di Kelurahan Balumbang jaya yaitu menyelenggarakan pelatihan dan praktik pengurusan jenazah yang dilaksanakan tanggal 3 pebruari 2020 bertempat di Masjid Al Ikhlas . Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan staf RT/RW dan umumnya para pengurus masjid dengan jumlah peserta relatif banyak. Sebagai narasumber kegiatan pelatihan ini tim PkM menghadirkan pemateri dari peserta KKM yaitu ustadz Hendi Setiabudi. Hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.2.2. Deskripsi Pelatihan Pengurusan Jenazah

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kordinasi dengan aparat RT RW, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebarkannya ilmu agama terkait pentingnya memahami dan melaksanakan tata cara mengurus jenazah; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya wawasan keilmuan pada masyarakat sasaran program PkM;
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Musyawarah internal tim PkM; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya pelatihan cara mengurus jenazah bagi masyarakat di tingkat kelurahan; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta pelatihan menjadi faham mengenai tata cara mengurus jenazah dan dapat dipraktikkan di saat ada tetangganya meninggal dunia;

<ul style="list-style-type: none"> Menyusun perencanaan kegiatan; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim PkM dapat berbagi ilmu tentang tata cara pemulasaraan jenazah bagi masyarakat umum. 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu tokoh agama terkait penanganan warga jika suatu saat terdapat warganya yang meninggal cepat ditangani.
<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan narasumber ahli; 		
<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program di kelurahan Balumbang jaya. 		



Gambar 2 Pelatihan Pengurusan Jenazah

c. Pelatihan Baca Tulis Alqur'an

Kegiatan baca tulis Qur'an terselenggara atas kerjasama tim PkM STAI Al-Hidayah dengan Tim Qiroati albagdadi yang dilaksanakan tanggal 4 Februari 2020 bertempat di Majelis Taklim Nurul Hidayah di RT 4 RW4 Kelurahan Balumbang jaya. pelatihan ini diikuti oleh dari anak-anak, remaja, pemuda dan dewasa karena memang untuk semua usia. Adapun hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.2.3. Deskripsi Kegiatan Sunatan Masal

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebar luaskannya pengetahuan agama pada masyarakat terkait masalah metode belajar membaca AlQur'an Baghdadi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pemahaman tentang cara membaca Alqur'an dan tahsin yang benar
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Musyawarah internal tim PkM; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semakin banyaknya anggota masyarakat terbantu secara moral dan material; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu keluarga/masyarakat yang terkendala oleh keterbatasan biaya kursus membaca Alqur'an ;
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun perencanaan kegiatan: 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya jumlah anggota masyarakat yang memahami tahsin metode Baghdadi berimplikasi pada meningkatnya kesadaran pentingnya membaca Alquran dengan tartil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat membantu meningkatkan kualitas amal dalam membaca Alqur'an dan pemberantasan buta huruf Alqur'an
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim Medis RS Islam Kota Bogor. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anggota masyarakat yang sudah baligh lebih sempurna identitas keislamannya karena telah mencintai dan membaca Alqur'an dengan benar melaksanakan salah satu sunnah rasul. 	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program 		



Gambar 3 Pelatihan Baca Tulis Alqur'an

d. Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan Kewirausahaan dengan melibatkan unsur bagian kesejahteraan sosial kelurahan dan Tim PKM dilaksanakan tanggal 30 Januari 2020 dimulai pukul 09.00 s.d 14.00 Wib bertempat di area Masjid Al Ikhlas, di jalan Cilubang Blk. Perkutut no 37 Balumbang jaya. Kegiatan ini diikuti sebagian besar remaja , ibu ibu dan calon ibu dalam materi tehnik berjualan on line, ketrampilan membuat kue ringan dan es dawet. disamping praktik pembuatan juga diajarkan semangat wirausaha dalam menambah pendapatan keluarga.

Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat dalam kemandirian dan ketahanan keluarga, peserta pelatihan ditinlanjuti dengan pendaftaran calon penerima bantuan modal umkm yang didukung program pemerintah kelurahan Balumbang jaya. Adapun hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.2.4. Deskripsi Program Pengobatan Thibbun Nabawi

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
§ Konsultasi dengan LPM Kelurahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengurus DKM Al Ikhlas.	§ Terselenggaranya layanan pengetahuan tentang kewirausahaan untuk masyarakat yang membutuhkan;	§ Memperkenalkan konsep kwirausahaan;
§ Musyawarah internal tim PkM;	§ Tersebarnya pengetahuan mengenai sistem permodalan UMKM dan cara berjualan online;	§ Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara berjualan on line, membuat kue , es dawet;
§ Menyusun perencanaan kegiatan:	§ Masyarakat sekitar merasakan manfaat adanya pelatihan kewirausahaan dalam upaya menjaga ketahanan keluarga ditengah kondisi kisis ekonomi;	§ Terasilitasinya masyarakat yang memiliki keluhan permodalan melalui UMKM.
§ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim Medis RS Islam Kota Bogor.	§ Dapat memfasilitasi masyarakat untuk layanan banantuan permodalan UMKM secara jelas;	§ Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ketahanan keluarga dalam menutupi kebutuhan hidup sehari hari.

§ Sosialisasi program seputar manfaat pengobatan thibbun Nabi, bekam.	§ Meningkatkan kompetensi dalam membuat kue dan es dawet untuk berjualan	
---	--	--



Gambar 4. Pelatihan Kewirausahaan

e. Santunan Duafa

Program santunan masyarakat duafa menjadi salah satu program unggulan yang diagendakan oleh tim PkM STAI Al-Hidayah. Kegiatan santunan masyarakat duafa dilaksanakan hari Ahad tanggal 9 Februari 2020 bertempat di ruang utama masjid Al Ikhlas RW 4 Kelurahan Balumbang jaya. Acara ini terselenggara atas kerjasama tim PkM STAI Al-Hidayah dengan Hasmi Peduli. Paket santunan untuk anak-masyarakat duafa didistribusikan kepada 60 anak dengan rata-rata usia 5-17 tahun dan ibu ibu lansia yang berdomisili di wilayah Kelurahan Balumbang jaya Kecamatan Bogor Bogor. Acara ini dihadiri oleh ketua RT RW Balumbang jaya, Tokoh agama, jamaah masjid, seluruh masyarakat duafa yang diundang dan tim pelaksana PkM STAI Al-Hidayah. Program santunan kepada masyarakat duafa sangatlah bermanfaat bagi mereka. ini adalah wujud kepedulian sosial dalam menggugah warga yang mampu terhadap duafa. bentuk santunan adalah beras masing masing 5 kg dan uang sebesar Rp.

100,000- Rp. 200.000. Disamping santunan duaafa, Tim PKM juga membagikan Mushaf Alqur'an pada jamaah yang hadir.



Adapun hasil kegiatan dan dampak program sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.6. Deskripsi Program Santunan Yatim

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
§ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat;	§ Terselenggaranya kegiatan santunan untuk sejumlah masyarakat duaafa khususnya mereka yang membutuhkan;	§ Terbantunya program pemerintah dalam meringankan kebutuhan ekonomi masyarakat terutama kalangan duaafa;
§ Musyawarah internal tim PkM;	§ Memfasilitasi dan membantu tanggungjawab pemerintah dalam hal menyelesaikan beban hidup masyarakat yang terus meningkat terutama kalangan duaafa.	§ Terfasilitasinya anak-masyarakat duaafa terutama bagi mereka yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan pokoknya;
§ Menyusun perencanaan kegiatan;	§ menginspirasi pentingnya kepedulian sesama	§ Meningkatkan kesejahteraan hidup anak-masyarakat duaafa khususnya yang berdomisili di Kelurahan Balumbang jaya.

§ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Hasmi peduli.		
§ Sosialisasi program;		
§ Melakukan seleksi secara administrasi dan sesuai kualifikasi yang ditetapkan.		



Gambar 3.
Santunan kepada 60 duafa dan jamaah yang hadir

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim PkM STAI Al-Hidayah dapat disimpulkan antara lain:

1. Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Balumbang Jaya Kecamatan Bogor Barat terdiri dari kegiatan (1) bidang Pendidikan, diantaranya: menyelenggarakan pelatihan, kajian remaja muslim, bimbingan belajar anak-anak, bimbingan tahsin Al-Qur'an, menyelenggarakan lomba keagamaan, dan pelatihan mengurus jenazah. (2) kegiatan sosial, diantaranya; tebar wakaf Al-Qur'an, santunan

- masyarakat duaafa, pembagian paket sembako, sosialisasi pengelolaan sampah, (3) bidang Kesehatan, diantaranya; menyelenggarakan pengobatan Thibbun Nabawi bekam.
2. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh tim PkM STAI Al Hidayah Bogor di Kelurahan Balumbang jaya Alhamdulillah berhasil memberdayakan masyarakat kota yang memiliki ciri khas tersendiri mengingat sasaran utamanya adalah bidang pendidikan, sosial keagamaan, kesehatan dan berhasil mendapatkan respon, apresiasi, dan kesan yang luar biasa positif dari aparat kelurahan Balumbang jaya dengan antusiasnya aparat kelurahan menyampaikan pesan kepada tim PkM untuk diadakan secara priodik dan berkelanjutan programnya.
 3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat khususnya di Kelurahan Balumbang jaya Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sarifudin, (2020). Laporan PKM Kolaboratif. Bogor: LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah (Pertama). LPPM.
- GINANJAR, M. H. (2018). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Masjid. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(01), 2.
- Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, dan C. R. (2020). pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Taraf Kehidupan Melalui Inovasi Produk Bebas Bahan Kimia Berbahaya Di Desa Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50–53.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 4(2), 169–184.
- Memed Sueb, Euis Nurhayati, I. Y. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemaksimalan Hasil Produksi Rumah Tangga di Wilayah Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran*, 3(5), 121–122.
- Muhtadi. (2018). pendampingan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program. *Dialog*, 41(2), 167–179.
- Nurjamilah, C. (2017). pendampingan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 93–119. <https://doi.org/10.21580/jish.11.1375>
- Putra, P. D., Nasir, M., & Rozaini, N. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, pendampingan Ekonomi, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesehatan Di Kota Gunung Sitoli. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 24(23), 776–786. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i3.11611>

- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi pendampingan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>
- Udin Rosidin, I. S. (2018). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah tangga di RW 14 Desa JayaRaga Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 68–74.
- Ulfatin, N. & Triwiyanto, T. (2016). *Manajemen Sumber Daya manusia Bidang pendidikan*. Raja Grafindo p